

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metodologi berasal dari kata *methodology* yang maknanya ilmu yang menerangkan metode-metode atau cara-cara. Sedangkan penelitian terjemahan dari bahasa Inggris *research* yang berarti berulang melakukan pencarian. Dengan demikian metodologi penelitian bermakna seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu untuk diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan cara pemecahannya.<sup>1</sup>

Dalam suatu penelitian karya ilmiah, terlebih dahulu perlu di pahami metodologi penelitian, metodologi penelitian yang dimaksud merupakan seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah-masalah tertentu. Penelitian adalah suatu metode *study* yang dilakukan seseorang melalui penyelidikan yang hati-hati dan sempurna terhadap suatu masalah, sehingga diperoleh pemecahan yang tepat pada masalah tertentu.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Wardi bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1987), hal.1

<sup>2</sup> Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial Agama* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal.6

Dalam melakukan penelitian untuk memperoleh fakta yang dipercaya kebenarannya, maka metode penelitian itu penting artinya karena sebuah penelitian dapat dinilai valid atau tidaknya itu berdasarkan ketetapan-ketetapan penggunaan metode penelitiannya. Dalam dunia penelitian, kita mengenal berbagai jenis penelitian antara lain: penelitian yang menggunakan pendekatan kualitatif dan penelitian yang menggunakan kuantitatif.<sup>3</sup>

Kedua jenis penelitian inilah yang dijadikan sebagai metode untuk mendapatkan kebenaran yang dibangun atas dasar-dasar teori dan berkembang dan penelitian yang sistematis dasar empiris. Sedangkan metodologi adalah prosedur yang digunakan untuk mendekati problem-problem dalam mencari jawaban permasalahan. Metode tidak lepas dari pengaruh atau berdasarkan perspektif teori yang digunakan, sehingga penelitian yang telah dilakukan tidak menimbulkan keraguan dalam kualitas.

Penelitian ini berupa diskriptis interpretatif, penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya umum terhadap kenyataan sosial dari perspektif partisipasi.<sup>4</sup> Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, tetapi diperoleh setelah melakukan analisis terhadap kenyataan sosial yang menjadi focus penelitian, dan kemudian ditarik suatu kesimpulan berupa pemahaman umum tentang kenyataan-

---

<sup>3</sup> Syaiful Azwar, *Metodologi Penelitian* ( Jakarta:Pustaka Pelajar, 2001 ), hal.5

<sup>4</sup> Ruslan Rusady, *metodologi Penelitian: Public Relation dan komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal.212

kenyataan tersebut. Artinya, bersumber dari kesimpulan-kesimpulan umum menjadi kesimpulan-kesimpulan khusus.

Dengan fokus penelitian menggunakan makna hijab sebagai pesan Dakwah yang menjadi daya tarik dalam program (Miss muslimah 2013 di ANTV), maka beberapa adegan yang dipilih oleh peneliti merupakan agenda yang dinilai mendekati makna yang sesuai mengenai makna hijab sebagai pesan dakwah yang dijadikan sebagai daya tarik dalam program Miss Muslimah 2013 di ANTV tersebut.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yakni data yang disajikan dalam bentuk kata-kata verbal, bukan dalam bentuk angka.<sup>5</sup> Sesuai dengan paradigma kritis, analisis semiotik bersifat kualitatif-interpretatif. Alasan digunakan penelitian ini, yang pertama bahwa objek yang akan dikaji untuk diungkap maknanya adalah tanda, lambang, bahkan symbol yang terdapat pada makna hijab, serta subjek yang di analisis yakni program Miss Muslimah 2013 di ANTV, karena itu jenis penelitian kualitatif merupakan jenis yang tepat untuk digunakan. Yang kedua, model analisis semiotic Roland Barthes, dimana dengan pemaknaan dua tahap denotasi dan konotasi yang digunakan oleh Roland Barthes akan memberikan kedalaman makna ketika memaknai sebuah program Ajang show dengan mendasarkan beberapa hal sebagai berikut:

---

<sup>5</sup> Neong Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik, Rasionalistik, Phenomenologik, dan Realisme Metaphisik, Telaah Studi Teks dan Penelitian Agama*, (Yogyakarta: PT.Bayu Indra Grafika, 1989), hal.29

1. Penanda dan Petanda makna hijab dalam Program Miss Muslimah 2013 di ANTV
2. Gambar, Indeks, dan Simbol
3. Fenomena Sosial: bagaimana program ajang show Miss Muslimah 2013 di ANTV dapat menjadi daya tarik bagi wanita muslimah dalam mengembangkan bakatnya dengan menggunakan jilbab tau hijab.
4. Ingin memaknai makna program Miss Muslimah 2013 di ANTV sebagai daya tarik dalam kontes ajang show dan terdapat unsur pesan dakwahnya.
5. Perumusan peneliti menuntut digambarkannya model semiotika, model Roland Barthes sebab melalui rumusan masalah peneliti ingin memahami fenomena penggunaan makna hijab yang terkandung dalam program Miss Muslimah 2013 di ANTV.

Dalam hal ini sesuai dengan fenomena sosial yang ada dan terjadi di dalam kehidupan masyarakat Indonesia. Bahwa program Miss Muslimah 2013 di ANTV yang di adakan di Indonesia dapat membawa pengaruh positive terhadap wanita muslimah terutamanya dalam berkarya hijab tidak membatasi nya, bahkan kontes ajang show ini dapat menjadikan pesan dakwah bagi kaum muslimah bahwa dalam mengikuti ajang show juga dapat menggunakan jilbab atau hijab.

## B. Unit Analisis

*Unit of Anlysis* adalah pesan yang akan diteliti melalui analisis isi pesan yang dimaksud berupa gambar, kalimat, adegan dalam isi program tersebut atau keseluruhan isi pesan.<sup>6</sup> Yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini adalah makna hijab dalam program “Miss Muslimah 2013 di ANTV” yang ditayangkan di salah satu stasiun Televisi swasta, maka yang menjadi analisis ini adalah visualisasi gambar dan teks pada program “Miss Muslimah 2013 di ANTV” ukuran perhitungan yang dipakai dalam penentuan unit analisis yakni mencakup segala sesuatu yang dapat di anggap sebagai yang megarah pada pembahasan utama dari penelitian ini. Tanda tersebut diklarifikasikan menurut elemen audio visual yang lebih dispesifikasikan lagi pada actor, visualisasi gambar, audio dan teks pada program “Miss muslimah 2013 di ANTV”.

Unit analisis data kualitatif menurut Bogdan & Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.<sup>7</sup> Dari definisi tersebut, peneliti menarik garis besar bahwa analisis data berproses untuk mengumpulkan, memilah-milah, mengklasifikasikan suatu

---

<sup>6</sup> Dody M. Ghozali, *Communication Measurement “Konsep Dan Aplikasi Pengukuran Kinerja Public relation”*, (Bandung: sembiosa ekatama media, 2005), hal.149

<sup>7</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 248.

penanda dan petanda dari suatu data dengan maksud agar kategori data itu mempunyai makna.

### **C. Tahapan Penelitian**

#### **1. Penjajakan**

Tahapan ini adalah orientasi untuk memperoleh gambaran umum mengenai obyek yang akan diteliti, yakni Program Miss Muslimah 2013 di ANTV. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah menyusun rangkaian penelitian, mula-mula peneliti melihat program acara tersebut, kemudian melihat tayangan tersebut dari awal sampai selesai agar mengetahui judul yang pantas untuk program acara tersebut untuk mengajukan judul skripsi kepada ketua jurusan, setelah disetujui kemudian peneliti membuat proposal penelitian, sebelum diujikan peneliti terlebih dahulu berkonsultasi kepada dosen pembimbing, maka proposal siap untuk diujikan. Hasilnya proposal penelitian ini bisa dilanjutkan ketahap berikutnya yaitu penyusunan skripsi.

#### **2. Mencari dan Menentukan Tema**

Tahap ini adalah tahap orientasi untuk memperoleh gambaran umum mengenai pesan dakwah melalui program acara televisi. Langkah pertama yang dilakukan peneliti adalah mencari dan menentukan tema yang sesuai untuk penelitian ini, dan tema yang dipilih adalah “Makna

Hijab dalam program Miss Muslimah 2013 di ANTV” . penulis memilih program tersebut, karna di pandang sesuai dengan judul yang diambil.

Secara umum Miss Muslimah, di dalamnya banyak sekali mengandung unsur-unsur pesan dakwah dan sudut ajaran islam. Dari beberapa segi diantaranya masalah busana, hijab, etika, dan lain-lain maka pembahasan atas perbagai masalah tersebut, dipandang penulis sebagai suatu yang menarik di mana didalamnya mengkomposisikan masalah nilai-nilai moral ajaran agama islam dari beberapa segi. Dalam analisi media kajian yang berlandasan subyektif individu akan selalu menarik untuk diteliti.

### 3. Pengumpulan Data

Secara umum sumber informasi di bagi menjadi dua yaitu sumber lapangan dan sumber dokumen. Sumber lapangan adalah para penulis dan peneliti yang memilik pengetahuan lengkap tentang suatu peristiwa sosial atau mereka yang mempunyai kontak akrab dengan suatu kelompok masyarakat atau kondisi sosial tertentu dan dalam penelitian ini peneliti yang digunakan adalah melalui wawancara, observasi dan lain-lain. Sedangkan sumber dokumen itu meliputi buku-buku, translit, notulen, rapat, prasasti dan lain-lain yang berkaita dengan obyek yang akan di teliti.

Namun karena dalam penelitian ini termasuk jenis penelitian literatur bukan lapangan. Oleh karena itu peneliti tidak menggunakan

metode wawancara atau observasi untuk mengali data yang diperlukan, tetapi dalam penelitian ini bahan informasi sumber data berasal dari dokumentasi dan kepustakaan. Maka peneliti mengambil dari dua sumber data yaitu sumber data primer dan data skunder.

a. Sumber Data Primer

Data yang bersumber dari tempat atau gudang penyimpanan yang orisinal dari data sejarah. Artinya, data primer merupakan sumber-sumber dasar data yang diambil langsung dari masyarakat baik yang dilakukan dengan wawancara, observasi, maupun alat lainnya. Maka, data primer merupakan bukti atau saksi utama dari kejadian yang lalu. Dalam penelitian ini, data primernya diperoleh dari hasil ekspotasi media tentang pernyataan pelaksanaan program miss muslimah 2013 dari berbagai informan yang ada.

b. Sumber data Sekunder

Data yang bersumber dari berbagai data yang merekap tentang suatu informasi yang dibutuhkan, seperti halnya sumber data yang diperoleh dari suatu referensi buku, tabloid, majalah, koran, serta hasil dari suatu penelitian tertulis yang sudah pernah dilakukan sebelumnya, dan suatu sumber data yang dapat diperoleh dari dokumentasi berupa video (contoh: sumber video youtube, sumber video dokumentasi).

Sumber data primer juga digunakan dalam penelitian ini, yaitu menggunakan *study* kepustakaan yang kegiatannya dilakukan dengan mengumulkan data dari berbagai literatur dari perpustakaan atau tempat lainnya. Telaah kepustakaan dapat dilakukan dengan dua cara antara lain:<sup>8</sup>

- a. Mempelajari dokumen atau hasil penelitian terdahulu
- b. Mempelajari berbagai buku yang berhubungan dengan masalah penelitian

#### 4. Tahapan Analisis Data

Analisis data merupakan proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah di baca dan di interprestasikan.<sup>9</sup> Dengan analisis ini, data dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian. Oleh karena itu peneitian ini menggunakan semiologi yang pada dasarnya membolehkan pelibatan subyektifitas peneliti.

Dalam analisis data ini peneliti menggunakan teknik analisis model Roland Barthes yang menggunakan signifikan dua tahap dalam melakukan penganalisisan terhadap benda dengan harapan peneliti dapat menemukan makna yang terkandung dalam “program Miss Muslimah 2013 di ANTV”.

---

<sup>8</sup> Warsito Hermawan, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 1995), hal.23

<sup>9</sup> Marsi Singarimbun, *Metode Penelitian Survy*, (Jakarta: LP3LS, 1989), hal.263

Roland Barthes dalam menganalisis makna dari tanda-tanda menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut: signifikan tahapan pertama merupakan hubungan antara *signifier* dan *signified* di dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal, Barthes menyebutnya sebagai denotasi, yaitu makna paling nyata dari tanda. Untuk menunjukkan tahap signifikasi kedua Barthes menggunakan istilah konotasi, tahap ini menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaan yang ada.<sup>10</sup>

Dari definisi lain, penanda (*signifier*) adalah citraan atau kesan mental dari sesuatu yang bersifat verbal atau visual seperti suara, tulisan atau benda. Sedangkan petanda (*Signified*) adalah konsep abstrak atau makna yang dihasilkan oleh tanda.<sup>11</sup>

Semiologi Roland Barthes (*pengikut Saussure*) membuat model sistematis dalam menganalisis makna dari tanda-tanda. Focus penelitiannya tertuju pada gagasan tentang signifikasi dua tahap (*two order of signification*). Signifikasi tahap pertama merupakan hubungan antara *signifier* (penanda) dan *signified* (petanda) di dalam sebuah tanda terhadap realitas eksternal. Roland Barthes menyebutnya sebagai denotasi yaitu makna paling nyata dari sebuah tanda. Konotasi adalah istilah Barthes untuk menyebut signifikasi tahap kedua yang menggambarkan interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan

---

<sup>10</sup> Alex Sobur, *Analisis teks Media*,....., hal.128

<sup>11</sup> Yasraf Amir Pilang, *Sebuah Dunia Yang Dilipat: Realitas Kebudayaan menjelang Milenium ketiga dan Matinya Posmodernisme*,....., hal.19

perasaan atau emosi dari pembaca serta nilai-nilai dari kebudayaannya. Konotasi mempunyai nilai yang subyektif atau intersubyektif. Denotasi adalah apa bagaimana menggambarkannya.

Dalam pelaksanaan analisis, penelitian terlebih dahulu membuat kerangka analisis semiotik yang berisikan elemen-elemen dari program yang diklarifikasikan ke dalam elemen audio dan elemen visual. Setelah itu baru dibedakan penanda-petandanya dan makna denotasi dan konotasinya. Kemudian setelah membuat kerangka analisis maka peneliti melanjutkan membuat analisis deskriptifnya dari makna denotasi dan konotasi. Berikut proses analisis yang akan dilaksanakan oleh peneliti:

**Tabel 3.1**  
**Proses Analisis Data**

1.SIGNIFIER (PENANDA)	2.SIGNIFIED (PETANDA)
<p>Penanda makna hijab dalam program <i>miss muslimah</i> sebagai pesan dakwah dalam visual yang dianalisis adalah sebuah hijab yang dikenakan finalis dalam malam puncak <i>miss muslimah</i> yang dilihat dari makna warna dan makna model hijab itu sendiri .</p> <p>Selain itu elemen visual yang dianalisis adalah aksesoris yang melekat pada tubuh peserta finalis,</p>	<p>Petanda makna hijab dalam program <i>miss muslimah</i> sebagai pesan dakwah dalam elemen visual yang dianalisis adalah hijab dan aksesoris yang menghiasi model hijab para finalis <i>miss muslimah</i> 2013.</p>

dan <i>body language</i> .	
<p style="text-align: center;">3. DENOTATIVE SIGN (TANDA DENOTATIF)</p> <p>Seluruh tanda yang diungkapkan pada analisis sebelumnya (pada elemen visual dari model hijab finalis) dimaknai menurut makna denotasinya, yang berarti makna khusus yang terdapat dalam sebuah tanda yang bersifat langsung (gambaran sebuah petanda)</p>	
<p style="text-align: center;">4. CONNOTATIVE SIGNIFIER (PENANDA KONOTATIF)</p> <p>Penanda Konotatif makna hijab dalam program <i>miss muslimah</i> sebagai pesan dakwah dalam visual yang dianalisis adalah sebuah hijab yang dikenakan finalis dalam malam puncak miss muslimah yang dilihat dari makna warna dan makna model hijab itu sendiri . Dalam elemen visual yang dianalisis adalah aksesoris yang melekat pada tubuh peserta finalis, dan <i>body language</i>.</p>	<p style="text-align: center;">5. CONNOTATIVE SIGNIFIED (PETANDA KONOTATIF)</p> <p>Petanda Konotatif makna dalam program <i>miss muslimah</i> sebagai pesan dakwah dalam elemen visual yang dianalisis adalah hijab dan aksesoris yang menghiasi model hijab para finalis miss muslimah 2013.</p>
<p style="text-align: center;">6. CONNOTATIVE SIGN (TANDA KONOTATIF)</p> <p>Seluruh tanda diungkapkan sebelumnya (pada elemen visual pada hijab dalam ajang show miss muslimah 2013) dimaknai menurut makna konotasinya yaitu makna secara subjektif atau menyikapi makna yang tersembunyi.</p>	

Sumber : hasil olahan peneliti.